Jurnal Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidayah

Volume 1 Nomor 2 (2025)
ISSN : (Media Online)

STRATEGI GURU DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB DI MI NURUL ILMI

Ahmad Khoerudin Rijal Gojali[1]
Universitas Islam Prabu Siliwangi

Arizqi Ihsan Pratama[2]
Universitas Darunnajah

Email: bogelrijal47@gmail.com[1], arizqi@darunnajah.ac.id[2]

ABSTRACT

This study aims to investigate teachers' strategies in fostering students' interest in learning Arabic at MI Nurul Ilmi. The background of this study is the importance of learning interest as a determinant of students' success in studying Arabic, while in practice many students still show low interest because they perceive Arabic as a difficult subject. The need for more varied and enjoyable learning strategies has encouraged teachers to develop various instructional approaches. This study employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through in-depth interviews with the Arabic language teacher and documentation of learning activities. The data were analyzed thematically through data reduction, data display, and conclusion drawing and verification to ensure the trustworthiness of the findings. The results indicate that the teacher utilizes educational games, singing, simple conversation practice, and relates the material to daily life, supported by media such as vocabulary cards, pictures, learning videos, and the whiteboard, as well as motivation through praise and simple rewards. The challenges encountered include differences in students' abilities, limited practice at home, and the perception that Arabic is difficult. The study recommends individual mentoring, gradual repetition of material, and continued support from the madrasah. These findings provide practical insights into the role of teacher strategies in fostering interest in learning Arabic in madrasahs.

Key words: teacher strategy, learning interest, Arabic language, madrasah ibtidaiyah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui strategi guru dalam menumbuhkan minat belajar bahasa Arab siswa di MI Nurul Ilmi. Latar belakang penelitian adalah pentingnya minat belajar sebagai faktor penentu keberhasilan siswa dalam mempelajari bahasa Arab, sementara dalam praktik masih ditemukan siswa yang kurang tertarik karena menganggap bahasa Arab sebagai pelajaran yang sulit. Kebutuhan akan strategi pembelajaran yang lebih variatif dan menyenangkan mendorong guru untuk mengembangkan berbagai pendekatan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan

Volume 1 Nomor 2 (2025)
ISSN : (Media Online)

pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam dengan guru bahasa Arab dan dokumentasi kegiatan pembelajaran. Data dianalisis secara tematik melalui reduksi, penyajian, dan verifikasi data untuk memastikan keabsahan temuan. Hasil menunjukkan bahwa guru memanfaatkan permainan edukatif, bernyanyi, latihan percakapan sederhana, serta mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, didukung media seperti kartu kosakata, gambar, video pembelajaran, dan papan tulis, serta pemberian motivasi melalui pujian dan penghargaan sederhana. Kendala yang ditemui meliputi perbedaan kemampuan siswa, kurangnya latihan di rumah, dan anggapan bahwa bahasa Arab sulit dipelajari. Rekomendasi meliputi pendampingan individual, pengulangan materi secara bertahap, serta dukungan berkelanjutan dari pihak madrasah. Temuan ini memberikan gambaran praktis tentang peran strategi guru dalam menumbuhkan minat belajar bahasa Arab di madrasah.

Kata kunci: *Strategi Guru, Minat Belajar, Bahasa Arab, Madrasah Ibtidaiyah*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab di madrasah ibtidaiyah memiliki peran penting dalam meletakkan dasar kemampuan berbahasa peserta didik sejak dini. Pada jenjang ini, siswa berada pada tahap perkembangan kognitif yang masih membutuhkan pendekatan konkret, menyenangkan, dan bermakna agar mampu memahami materi pembelajaran secara lebih mudah. Salah satu aspek yang paling menentukan keberhasilan pembelajaran bahasa Arab adalah minat belajar siswa, karena siswa yang berminat akan lebih mudah menerima, memahami, dan mengingat materi yang diajarkan. Namun, dalam praktiknya, tidak sedikit siswa madrasah ibtidaiyah yang memandang bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan, sehingga menyebabkan rendahnya partisipasi dan motivasi belajar. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu menumbuhkan minat belajar siswa secara berkelanjutan, sesuai dengan karakteristik peserta didik madrasah ibtidaiyah.

Secara pedagogis, strategi guru memiliki peran sentral dalam menentukan bagaimana suasana belajar dibangun, metode dipilih, media dimanfaatkan, dan motivasi diberikan kepada siswa. Guru yang mampu menghadirkan pembelajaran yang variatif, menyenangkan, dan kontekstual akan lebih mudah menumbuhkan minat siswa dibandingkan guru yang hanya mengandalkan metode ceramah dan hafalan. Dalam pembelajaran bahasa Arab, strategi tersebut dapat berupa penggunaan permainan edukatif, lagu, latihan percakapan sederhana, media visual, hingga pemberian motivasi dan penghargaan. Bagi siswa MI yang masih berada pada tahap berpikir konkret, pendekatan-pendekatan tersebut menjadi jembatan yang efektif antara materi bahasa Arab dan pengalaman belajar yang menyenangkan.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang variatif berkontribusi positif terhadap minat dan motivasi belajar siswa. Penelitian-penelitian tersebut secara umum menekankan bahwa penggunaan metode, media, dan pendekatan afektif yang tepat mampu meningkatkan keaktifan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada efektivitas satu jenis metode atau media secara terpisah, sementara kajian yang menempatkan guru sebagai pusat pengalaman

Volume 1 Nomor 2 (2025)
ISSN : (Media Online)

dalam merancang dan mengombinasikan berbagai strategi secara menyeluruh masih relatif terbatas, terutama pada konteks madrasah ibtidaiyah.

Keunikan penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap perspektif guru di MI Nurul Ilmi dalam menumbuhkan minat belajar bahasa Arab siswa secara menyeluruh, mencakup strategi, media, motivasi, hingga tantangan dan solusi yang dihadapi di lapangan. Fokus ini penting karena keberhasilan menumbuhkan minat belajar tidak hanya ditentukan oleh satu metode atau media tunggal, melainkan oleh kombinasi berbagai pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi guru dalam menumbuhkan minat belajar bahasa Arab di MI Nurul Ilmi, mengidentifikasi dampak penerapannya, serta mengungkap kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai strategi guru dalam menumbuhkan minat belajar bahasa Arab di MI Nurul Ilmi. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat memahami secara lebih komprehensif pengalaman, pandangan, dan praktik guru dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran di kelas. Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif, yaitu berupa penjelasan verbal yang berasal dari hasil wawancara dan dokumentasi, bukan data numerik, sehingga penelitian ini tidak bertujuan menguji pengaruh atau hipotesis secara statistik, melainkan mendeskripsikan fenomena secara faktual dan sistematis sesuai dengan kondisi lapangan.

Subjek penelitian ini adalah guru bahasa Arab di MI Nurul Ilmi yang dianggap mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan strategi yang diterapkan untuk menumbuhkan minat belajar siswa. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa informan memiliki pengalaman dan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Data penelitian diperoleh melalui dua teknik utama, yaitu wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada guru bahasa Arab untuk memperoleh informasi mengenai strategi yang digunakan, langkah-langkah penerapannya, dampak yang dirasakan, serta kendala yang dihadapi dalam pembelajaran. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung penelitian, seperti catatan kegiatan pembelajaran dan informasi terkait proses pembelajaran bahasa Arab di kelas.

Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu persiapan instrumen wawancara, pelaksanaan wawancara kepada informan, pengumpulan dokumen pendukung, serta pencatatan hasil temuan lapangan. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis data secara kualitatif dengan langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memusatkan perhatian pada informasi yang berkaitan dengan strategi guru dalam menumbuhkan minat belajar bahasa Arab. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif agar mudah dipahami, kemudian diverifikasi untuk memperoleh kesimpulan yang valid. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi teknik, yaitu membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang diperoleh di lapangan.

Volume 1 Nomor 2 (2025)
ISSN : (Media Online)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Informan dan Konteks Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara, guru bahasa Arab yang menjadi informan dalam penelitian ini telah mengajar di MI Nurul Ilmi selama kurang lebih 3 tahun. Pengalaman mengajar tersebut menunjukkan bahwa informan telah memiliki pemahaman yang cukup mendalam mengenai karakteristik dan dinamika minat belajar siswa terhadap bahasa Arab dari tahun ke tahun. Guru menjelaskan bahwa minat belajar siswa di madrasah tersebut tergolong beragam; sebagian siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi, sementara sebagian lainnya masih kurang tertarik karena menganggap bahasa Arab sebagai pelajaran yang sulit dipelajari. Kondisi ini menunjukkan bahwa guru perlu menerapkan strategi yang mampu mengakomodasi keberagaman tingkat minat tersebut, baik bagi siswa yang sudah antusias maupun yang masih memandang bahasa Arab sebagai pelajaran yang sulit.

Strategi yang Diterapkan Guru

Untuk mengatasi keberagaman minat belajar siswa, guru menerapkan sejumlah strategi pembelajaran yang variatif, di antaranya permainan edukatif, bernyanyi, latihan percakapan sederhana, serta mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa. Strategi tersebut memperlihatkan bahwa guru mengombinasikan unsur permainan, musik, praktik berbicara, dan kontekstualisasi materi secara bersamaan. Permainan edukatif dan bernyanyi berfungsi menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, latihan percakapan sederhana melatih keberanian siswa menggunakan bahasa Arab secara aktif, sementara pengaitan materi dengan kehidupan sehari-hari membantu siswa memahami relevansi bahasa Arab dalam konteks yang nyata dan dekat dengan pengalaman mereka.

Penggunaan Media Pembelajaran

Selain variasi strategi, guru juga memanfaatkan media pembelajaran untuk mendukung penyampaian materi, yaitu kartu kosakata, gambar, video pembelajaran, dan papan tulis. Penggunaan media visual seperti kartu kosakata dan gambar membantu siswa mengasosiasikan kata dengan objek konkret, sedangkan video pembelajaran menghadirkan unsur audio-visual yang memperkaya pengalaman belajar siswa. Papan tulis tetap digunakan sebagai media dasar untuk menuliskan dan menjelaskan materi secara langsung, sehingga kombinasi media tradisional dan modern ini saling melengkapi dalam mendukung pemahaman siswa terhadap kosakata dan struktur bahasa Arab yang dipelajari.

Berdasarkan hasil wawancara, guru menerapkan pendekatan pembelajaran terdiferensiasi dan multineks/multimodal untuk merespons heterogenitas minat belajar siswa. Kombinasi strategi ini menggabungkan unsur permainan, seni musik, praktik langsung, serta pembelajaran berbasis konteks.

Berikut adalah rincian detail dan fungsi pedagogis dari masing-masing strategi yang diterapkan:

1. Permainan Edukatif (*Educational Games*). Fungsi Akademis: Mengubah suasana kelas yang kaku menjadi lebih dinamis dan interaktif.. Dampak terhadap Siswa: Menurunkan kecemasan belajar (*language anxiety*), khususnya dalam mempelajari bahasa asing

Volume 1 Nomor 2 (2025)
ISSN : (Media Online)

seperti bahasa Arab. Unsur kompetisi yang sehat dan menyenangkan pada permainan mampu memicu motivasi ekstrinsik dan keterlibatan aktif seluruh siswa di kelas.

2. Kegiatan Bernyanyi (*Musical Approach*). Fungsi Akademis: Memanfaatkan melodi dan irama sebagai sarana mneumonik (teknik mengingat) untuk mempermudah perolehan kosakata (*mufradat*) dan pola kalimat dasar. Dampak terhadap Siswa: Membantu siswa yang memiliki gaya belajar *auditori* dan *kinestetik*. Metode bernyanyi membuat proses penghafalan materi terasa lebih alami, ringan, serta tidak membosankan.
3. Latihan Percakapan Sederhana (*Communicative Language Teaching / CLT*). Fungsi Akademis: Berfokus pada pemanfaatan bahasa secara fungsional daripada sekadar penekanan tata bahasa (*qawaid*). Dampak terhadap Siswa: Melatih keberanian, kepercayaan diri, dan kelancaran (*fluency*) siswa dalam mengekspresikan diri menggunakan bahasa Arab secara aktif sejak dini, tanpa takut melakukan kesalahan.
4. Pengaitan Materi dengan Kehidupan Sehari-hari (*Contextual Teaching and Learning / CTL*). Fungsi Akademis: Menerapkan prinsip pembelajaran kontekstual dengan menghubungkan materi ajar bahasa Arab (misalnya nama-nama benda di kelas, kegiatan di rumah, atau sapaan harian) dengan realitas siswa. Dampak terhadap Siswa: Mengubah persepsi bahwa bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit atau abstrak menjadi materi yang relevan, praktis, dan dekat dengan pengalaman hidup mereka sehari-hari.

Pemberian Motivasi kepada Siswa

Selain strategi dan media, pemberian motivasi juga menjadi bagian penting dalam upaya menumbuhkan minat belajar siswa. Guru memberikan motivasi melalui pujian, penghargaan sederhana, serta penjelasan mengenai manfaat mempelajari bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk memahami Al-Qur'an. Pemberian pujian dan penghargaan sederhana berfungsi memperkuat rasa percaya diri siswa, sementara penjelasan mengenai manfaat praktis dan spiritual bahasa Arab membantu siswa memahami tujuan jangka panjang dari pembelajaran yang mereka jalani, sehingga motivasi belajar tidak hanya bersifat eksternal tetapi juga tumbuh dari kesadaran akan manfaat bahasa Arab itu sendiri.

Pengaruh Variasi Metode terhadap Minat Belajar

Guru menegaskan bahwa variasi metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Dengan metode yang bervariasi, siswa menjadi lebih aktif, tidak mudah bosan, dan lebih semangat mengikuti pembelajaran. Pernyataan ini memperkuat pandangan bahwa variasi metode pembelajaran berperan penting dalam menjaga tingkat keterlibatan siswa selama proses belajar berlangsung, sekaligus mencegah kejenuhan yang kerap muncul apabila pembelajaran dilakukan dengan pola yang monoton.

Dampak terhadap Minat Belajar Siswa

Setelah strategi-strategi tersebut diterapkan secara konsisten, guru mengamati adanya perubahan pada minat belajar siswa, yaitu siswa menjadi lebih aktif, lebih percaya diri, dan lebih bersemangat mengikuti pelajaran bahasa Arab. Perubahan tersebut diamati guru melalui indikator-indikator konkret di kelas, yaitu keaktifan siswa saat pembelajaran, keberanian mereka

Volume 1 Nomor 2 (2025)
ISSN : (Media Online)

bertanya dan menjawab, serta meningkatnya hasil tugas yang mereka kerjakan. Indikator tersebut menunjukkan bahwa dampak strategi guru tidak hanya bersifat afektif berupa motivasi dan kepercayaan diri, tetapi juga berimplikasi pada capaian belajar siswa secara lebih terukur.

Kendala dan Upaya Mengatasinya

Meskipun memberikan dampak positif, penerapan strategi tersebut tidak lepas dari berbagai kendala, yaitu kemampuan siswa yang berbeda-beda, kurangnya latihan di rumah, dan anggapan bahwa bahasa Arab merupakan pelajaran yang sulit. Untuk mengatasi kendala tersebut, guru memberikan pendampingan kepada siswa yang mengalami kesulitan, mengulang materi secara bertahap, dan menggunakan metode yang lebih menyenangkan. Langkah-langkah tersebut menunjukkan bahwa guru menangani perbedaan kemampuan siswa secara individual melalui pendampingan, sekaligus menjaga keberlanjutan pemahaman siswa melalui pengulangan materi secara bertahap dan konsisten menghadirkan metode yang menyenangkan agar anggapan bahwa bahasa Arab itu sulit dapat berangsur berkurang.

Dukungan Pihak Madrasah

Keberhasilan penerapan strategi guru juga tidak terlepas dari dukungan pihak madrasah, terutama dalam penyediaan media pembelajaran, pelatihan guru, dan kegiatan yang mendukung pembelajaran bahasa Arab. Dukungan kelembagaan tersebut menjadi faktor eksternal yang turut memperkuat efektivitas strategi yang diterapkan guru di kelas, sehingga keberhasilan menumbuhkan minat belajar siswa merupakan hasil kolaborasi antara kreativitas guru dan dukungan sistemik dari madrasah.

Harapan Guru terhadap Pembelajaran Bahasa Arab

Terkait harapan ke depan, guru menyampaikan keinginan agar pembelajaran bahasa Arab semakin menarik, siswa lebih mencintai bahasa Arab, dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan kemampuan mereka. Harapan tersebut mencerminkan orientasi jangka panjang guru yang tidak hanya berfokus pada penguasaan materi secara akademis, tetapi juga pada penanaman kecintaan siswa terhadap bahasa Arab sebagai bagian dari identitas keislaman dan kebutuhan komunikasi sehari-hari.

Keterkaitan dengan Penelitian Sebelumnya

Temuan penelitian ini sejalan dengan berbagai hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang variatif, penggunaan media yang menarik, dan pemberian motivasi mampu meningkatkan minat, keaktifan, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Jika penelitian-penelitian terdahulu banyak berfokus pada efektivitas satu metode atau media secara terpisah, penelitian ini menonjolkan bagaimana guru mengombinasikan berbagai strategi, media, dan pendekatan afektif secara menyeluruh dan saling melengkapi, sehingga memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai proses menumbuhkan minat belajar siswa di tingkat madrasah ibtidaiyah.

Volume 1 Nomor 2 (2025)
ISSN : (Media Online)

Tabel 1. Ringkasan Strategi Guru dalam Menumbuhkan Minat Belajar Bahasa Arab di MI Nurul Ilmi

No	Strategi	Deskripsi Kegiatan
1.	Metode variatif	Permainan edukatif, bernyanyi, latihan percakapan sederhana, dan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.
2.	Media pembelajaran	Kartu kosakata, gambar, video pembelajaran, dan papan tulis.
3.	Motivasi & penghargaan	Pujian, penghargaan sederhana, serta penjelasan manfaat bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari dan pemahaman Al-Qur'an.
4.	Pendampingan siswa	Pendampingan bagi siswa yang kesulitan dan pengulangan materi secara bertahap.
5.	Dukungan madrasah	Penyediaan media pembelajaran, pelatihan guru, dan kegiatan pendukung pembelajaran bahasa Arab.

Sumber: Hasil wawancara dengan guru bahasa Arab MI Nurul Ilmi, 2026

SIMPULAN

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi guru dalam menumbuhkan minat belajar bahasa Arab di MI Nurul Ilmi dilakukan melalui kombinasi metode pembelajaran yang variatif berupa permainan edukatif, bernyanyi, latihan percakapan sederhana, dan pengaitan materi dengan kehidupan sehari-hari, yang didukung media seperti kartu kosakata, gambar, video pembelajaran, dan papan tulis, serta pemberian motivasi melalui pujian dan penghargaan sederhana. Strategi tersebut berdampak positif terhadap keaktifan, kepercayaan diri, dan semangat belajar siswa, meskipun masih menghadapi kendala berupa perbedaan kemampuan siswa, kurangnya latihan di rumah, dan anggapan bahwa bahasa Arab sulit dipelajari.

Kendala tersebut diatasi guru melalui pendampingan individual, pengulangan materi secara bertahap, serta penerapan metode yang lebih menyenangkan, dengan dukungan pihak madrasah dalam penyediaan media dan pelatihan guru. Temuan ini menegaskan bahwa menumbuhkan minat belajar bahasa Arab bukan hasil dari satu metode tunggal, melainkan kombinasi strategi, media, dan dukungan sistemik yang saling melengkapi. Guru bahasa Arab disarankan untuk terus mengembangkan dan memvariasikan strategi pembelajaran, sementara pihak madrasah disarankan untuk terus memberikan dukungan berupa penyediaan media pembelajaran dan pelatihan guru agar minat belajar siswa dapat tumbuh secara berkelanjutan.

Volume 1 Nomor 2 (2025)
ISSN : (Media Online)

REFERENSI

Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (Eds.). (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*. New York: Longman.

Bloom, B. S. (Ed.). (1956). *Taxonomy of educational objectives: Handbook I: Cognitive domain*. New York: David McKay Company.

Bruner, J. S. (1966). *Toward a theory of instruction*. Cambridge, MA: Harvard University Press.

Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Fatikhasari, V. H., Diansyah, H. N., & Halimah, S. (2025). *Membangun minat belajar siswa Generasi Z melalui inovasi digital dalam materi Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik, 2(3), 1–10.

Gagné, R. M. (1985). *The conditions of learning and theory of instruction* (4th ed.). New York: Holt, Rinehart and Winston.

Kulsum, U., & Muhid, A. (2022). Pendidikan karakter melalui Pendidikan Agama Islam di era revolusi digital. *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman, 12*(2), 157–170. https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2287

Link Artikel: https://ejournal.uit-lirboyo.ac.id/index.php/intelektual/article/view/2287

Majid, A. (2014). *Belajar dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mayer, R. E. (2021). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge: Cambridge University Press.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Piaget, J. (1972). *The psychology of the child*. New York: Basic Books.

Ramayulis. (2015). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.

Yusuf, A. M. (2017). *Metode penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. Jakarta: Kencana.

Zubaedi. (2011). *Desain pendidikan karakter: Konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Ulya, C., & Sukmawati, N. (2023). Problematika implementasi model pembelajaran berbasis proyek pada Kurikulum Merdeka. Jurnal Sinestesia, 13(2), 1116–1126.